XXXII
1931

# ERINGATAN"

## (verslag)

**dari**

„Madjelis Permoesjawaratan 'Oelama Minangkabau" membitjarakan „Goeroe Ordonantie" pada 19 Augustus 1928 dan „Madjelis Permoesjawaratan 'Oelama" pada 4 November 1928 menerima verslag perdjalanan oetoesan mengadap toean Gouverneur Generaal.

---

DIKOEMPOELKAN OLEH:
**A. 'IMRAN DJAMIL** secretaris C. P. OE. M.
**H. 'ABD. MALIK KARIM** verslagever dalam doea kali kerapatan itoe.

---

*Diterbitkan oleh:*
**Boekhandel en Taman Poestaka „Sumatra ...alib" Fort de Kock.**

...rsih oentoek Persatoean Islam ...bakal didirikan itoe.

...elpers Drukkerij Gebr. „LIE"
Fort de Kock.

XXXII:-
1931

Ma
de Ko
perseri
rat ring
maka s
1)

# „PERINGATAN“

## (verslag)

### dari

„Madjelis Permoesjawaratan 'Oelama Minangkabau“ membitjarakan „Goeroe Ordonantie“ pada 19 Augustus 1928 dan „Madjelis Permoesjawaratan 'Oelama“ pada 4 November 1928 menerima verslag perdjalanan oetoesan menghadap toean Gouverneur Generaal.

---

DIKOEMPOELKAN OLEH:

**A. 'IMRAN DJAMIL** secretaris C. P. OE. M.
**H. 'ABD. MALIK KARIM** verslagever dalam doea kali kerapatan itoe.

---

*Diterbitkan oleh:*

**Boekhandel en Taman Poestaka „Sumatra Thawalib“ Fort de Kock.**

Keoentoengan bersih oentoek Persatoean Islam jang bakal didirikan itoe.

---

Ditjitak pada Snelpers Drukkerij Gebr. „LIE“ Fort de Kock.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

Tanggal : 19 Juni 2013

No. Induk : 77017/PN-MUSEUM/'13

BIB - ID :

Beli / Hadiah : Ex. Museum

Inilah gambar dari beratoes-ratoes 'oelama-'oelama dan wakil-wakil perkoempoelan jang toeroet bersidang dalam „Madjelis Permoesjawaratan 'Oelama Minangkabau“ pada 19 Augustus 1928 itoe. Banjak lagi jang tidak kelihatan digambar ini, karena kesempitan tempat.

Digambar dimoeka madrasah (soerau) toean goeroe Sjech Mohd. Djamil Djambêk Boekit Tinggi.

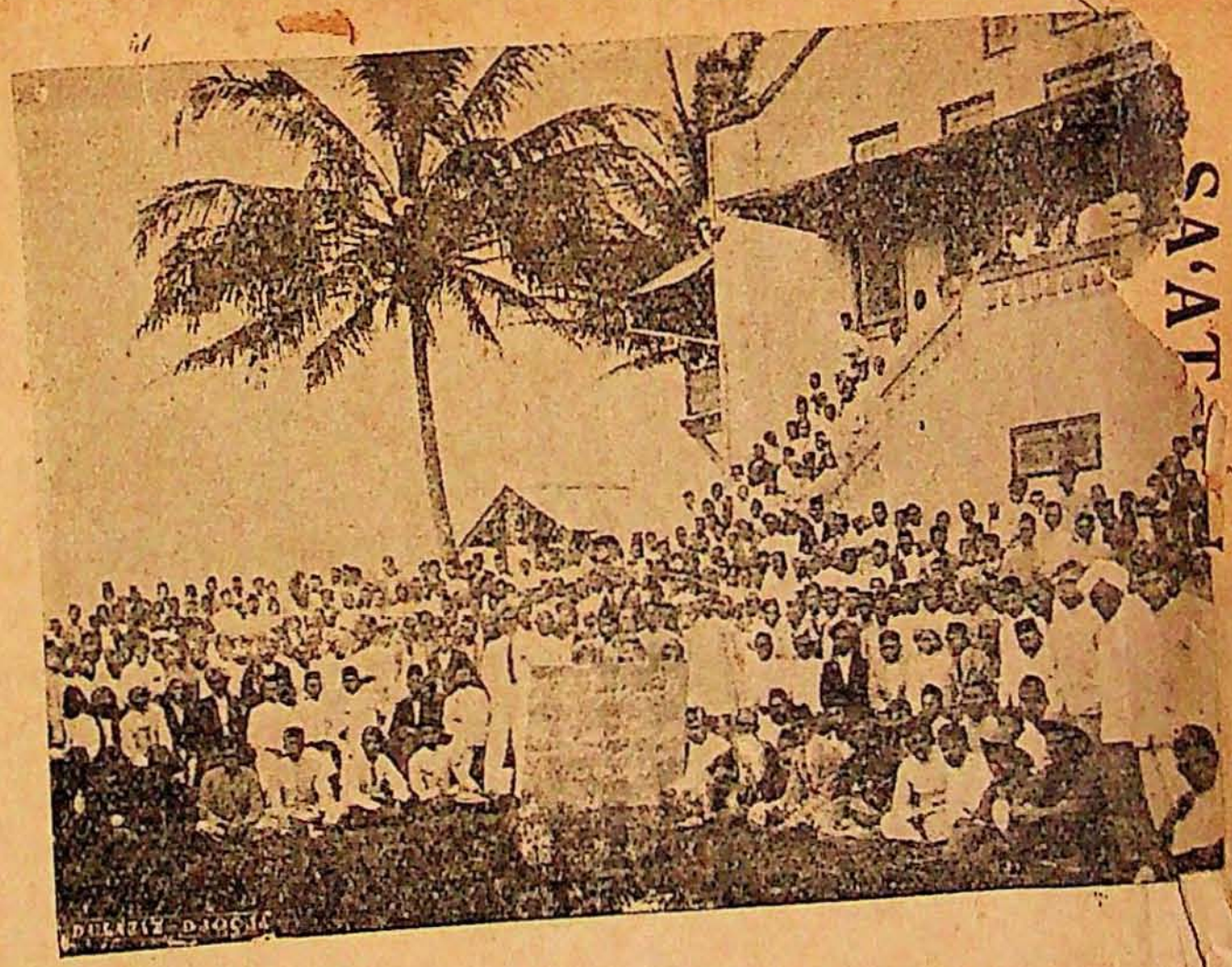

# „SA'AT JANG PENTING".

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan nama Allah Toehan jang pengasih
dan penjajang

Segala poedji teroentoek bagi Allah jang mengoea sai Alam seloeroehnja, salawat dan salam boeat penghoeloe kita Moehammad tjahaja Islam, serta segala sahabat dan keloearganja.

Inilah satoe oesaha jang patoet diingat, sampat achirnja sa'at, sampai penghabisan masa, akan djadi peringatan anak tjoetjoe dikemoedian hari. Meskipoen bagi orang lain oesaha ini beloem seberapa, tetapi bagi kita amatlah besarnja.

Ketika telah datang toean *Dr. De Vries* ke Minangkabau mengadjak orang banjak bermoesjawarat tentang atoeran „*Goeroe Ordonantie*" itoe, maka bagi orang jang memikirkan segala apa dengan otak jang dingin terbitlah pikirannja hendak membitjarakan hal itoe dengan kawan-kawannja jang seperasaan.

Pada tanggal 14 djalan 15 boelan jang ketoedjoeh (Juni 1928,) bertemoelah beberapa orang pemimpin jang tidak lebih dari 20 orang, mentjari taoe tentang berat dan ringannja „*Goerbe Ordonantie*" itoe.

Setelah diperiksa tentang berat dan ringannja itoe, dan telah sama perasaan mengatakan beratnja, kerapatan memoetoeskan mengoetoes 6 orang oetoesan mengedar keseloeroeh Sumatra Barat boeat propaganda menerangkan dengan toeloes dan ichlas akan keberatan atoeran itoe.

Melangkahlah oetoesan itoe dari Boekit Ting dengan otak jang dingin dan hati jang tetap, dengan berlindoeng tjoema kehadrat Rabbi serta mengharab pimpinannja, ada jang ketimoer ada jang kebarat, ada jang bersemboeni ada jang bernjata-njata; karena maaloemlah dizaman itoe sangat benar banjak intipan, berhoeboeng dengan tanah Minangkabau itoe bekas

dapat kepanasan, pada hal maksoed itoe boekanlah hendak menerbitkan rasa jang koerang baik kepada pemerintah, malahan karena mendengar bahwa kedatangan *Dr. De Vries* itoe hanjalah bermoesjawarat. Sebab itoe soepaja djangan ra'jat itoe koerang pemeriksaannja dalam hal ini, itoelah sebab maka oetoesan-oetoesan itoe memberanikan diri menerang-nerangkan hal itoe atas nama KEWADJIBAN SEBAGAI Moeslimin.

Dalam masa seboelan kembalilah oetoesan-oetoesan itoe dari mendjalankan kewadjibannja, serta di ichtiarkan poela adanja pertemoean 19 Augustus itoe.

Moedah-moedahan Allah membalasi djasa mereka !! Kita pertjaja tidak akan berhasil pertemoean itoe dengan begitoe besar dan gembira, kalau tidaklah soesah pajah 6 orang Moedjahidin itoe.

Matjam-matjam poela tanggoengan mereka dalam perdjalanan, tetapi hati tetap mengenal Allah.

Tentoe sadja pembatja ingin mengetahoei nama nja masing-masing. Kami pandang tidaklah perloe kami terangkan namanja mareka, biarlah tarich tidak meloepakan pada mereka, dan lagi tetap hendaknja ichlas bersarang dalam djantoeng merèka selamanja.

Sekarang,dapatlah pembatja mengingat bahwa pekerdjaan jang besar itoe tidak akan lansoeng kalau tidak dari berketjil-ketjil.

Itoelah asalnja segala pergerakan itoe.

Toean-toean simpanlah verslag ini, soepaja djadi kenang-kenangan oentoek toean, dan anak tjoetjoe di kemoedian hari, serta batjakan Alfatihah memboekanja.

«ان الله لايغير مابقوم حتى يغيروا مابأنفسهم»

Toehan tidaklah akan merobah nasibnja satoe kaoem, kalau kaoem itoe tidak merobah nasibnja lebih dahoeloe.

Wassaalam penjoesoen verslag:

**Ali 'Imran Djamil.**

**H. 'A. Malik Karim Amarullah.**

Bocbit Tinggi, 11 November 1928.

## BAHAGIAN PERTAMA.

### Verslag „Permoesjawaratan 'Oelama Islam Minangkabau" terdjadi di-Boekit Tinggi pada tanggal 19 Augustus 1928.

Karena memikirkan tentang maksoed Pemerintah hendak mendjalankan oendang oendang „Goeroe Ordonantie" di 'Alam Minangkabau, maka terbitlah perasaän oleh beberapa orang 'oelama-'oelama jang memang merasa wadjib boeat mempertahankan agama merèka (agama Islam) jang maha soetji, boeat mendirikan satoe Comite jang berichtijar mengadakan permoesjawaratan diantara 'oelama-'oelama dan perhimpoenan-perhimpoenan Islam di Minangkabau. Comite itoe diberi nama „*Comite Permoesjawaratan 'Oelama Minangkabau*".

Oléh karena kesoenggoehan dan ketetapan hati mareka, maka tjita-tjita mareka itoe dapat berhasil dengan baik. Sehingga datanglah berdoejoen-doejoen 'oelama-'oelama dan wakil-wakil perkoempoelan Oemat Islam disegala tempat dalam daèrah Minangkabau jang ta' koerang banjaknja 800 orang 'oelama-'oelama dan 115 perkoempoelan.

Kedatangan merèka itoe sedikit poen tidak merasa lelah pajahnja; hal mana tersebab dari ketjemasan meréka lantaran kebebasan agama jang soedah mendjadi darah daging, beroerat berakar didalam soenoe bari merèka, akan terganggoe oleh oendang-oandang jang akan dilakoekan Pemerentah itoe.

Pada satoe sa'at jang penting berkoempoellah merêka didalam soerau J. m. l. toean Goeroe Sjech Mohd. Djamil Djambe' di Boekit Tinggi, jaitoe pada siang hari Ahad 19 Augustus 1928, oentoek memperbitjangkan ini dan itoe terhadap kepada keberatan-keberatan jang akan menimpa Islam didalam oendang-oendang „*Goeroe Ordonantie*" itoe.

Perkoempoelan (permoesjawaratan) itoe, dihadiri djoega oleh toean Dr. de Vries Ambtenaar Kantoor voor Inlansche Zaken, jang diwadjibken oleh pemerin-

tah menerangkan maksoed „*Goeroe Ordonantie*" itoe kepada segala ra'jat di Minangkabau dan menindjau perasaän mereka tentang berat ringannja oendang-oendang itoe. Djoega dalam permoesjawaratan (besloten vergadering) itoe hadir djoega wakil Pemerintah, sebagai toean-toean Candidaat Ambtenaar, Menteri Politie dan l. l.

Sesoedah kerapatan itoe diboeka oleh Voorzitter (Pemimpinnja) Engkoe H. 'Abd. Madjid dengan mengoetjapkan poedji-poedjian kepada Toehan serta mengoetjapkan salam dan terima kasih kepada segala jang hadir kerena telah bersoesah pajah mendjalang kerapatan jang amat penting ini.

Seteroesnja beliau bitjarakan maksoed adanja kerapatan itoe dan apa jang mendjadi sebab terdjadinja; jang mana tidak lain dari karena memikirkan kewadjiban kita semoeanja, jaitoe berhoeboeng dengan „Goeroe Ordonantie" djangan-djangan kita sampai mengatakan baik atau boeroeknja sebeloem mempertimbangkan sedalam-dalamnja.

Dari itoe sebeloem kita masoek timbang menimbang tentang itoe, haroeslah kita sama bertoendoek dan berta'loek serta berserah moga-moga Allah memberi kita hidajat dan taufiqnia mengetahoei dengan seterang-terangnja hakikat-hakikat perkara ini. Lantaran marilah kita sama mempergoenakan fikiran jang tenang dan otak jang dingin!

Oleh sebab itoe beliau silakan toean Djama'an Djamil, boeat membatjakan oendang-oendang itoe dimoeka kerapatan serta diperkatakan berat ringannja.

Sebeloem membatja teroes, toean Djama'an Djamil menerangkan kebagoesan agama Islam dan kewadjipan manoesia beragama; dan menerangkan seroean Allah jang membawa keselamatan dan tidak membiarkan manoesia hidoep didalam kegelapan.

« والله يدعو الى دارالسلام »

(Allah menjeroe kepada keselamatan). Dengan amat sedih spreker menerangkan betapa ketjiwanja orang jang tidak merasa wadjib mendjoendjoeng titah Toehan.

Sesoedah itoe baharoelah beliau membatjakan „*Goeroe Ordonantie*" itoe dengan soeara jang tidak sedikit djoega kakoenja dan dibatja djoega bahasa Belandanja, soepaja jang hadir bisa lebih mengerti, lebih-lebih golongan Pemerintah seoempama toean Dr. de Vries itoe. Dibatja sedjak dari awal sampai achirnja dan diterangkan djoega sedikit-sedikit.

Boeat menerangkan „*Goeroe Ordonantie*" itoe lebih loeas berhoeboeng dengan berkenaannja dengan keberatan-keberatan oemmat Islam dan agamanja. maka Voorzitter mempersilakan t. S. St. Mangkoeto dari Pad. Pandjang memberi keterangannja.

Toean S. Soetan Mangkoeto poen berdirilah dengan moekanja jang djernih dan sikapnja jang tenang, laloe memberi salam kepada jang hadir serta mengoetjapkan doea kalimah *Sjahadat*, satoe tanda rasa ke Islaman tertanam dalam rohaninja. Dia berkata: Agama Islam ditoeroenkan Allah kedoenija, oentoek memperbaiki pergaoelan hidoep manoesia se'oemoemnja, boedi pekerti lahir dan batin dan menghindarkan dari sifat jang tertjela, kalau rasa Islam itoe soedah tertjanroem didalam djantoeng hatinja. Mereka tidak boleh merasa takoet kepada sesoeatoe apa, melainkan menakoeti akan terlanggar peratoeran Allah itoe. Inilah dija jang bernama oemmat Islam jang sebenar-benarnja.

Manoesia jang beragama Islam wadjib berniat soepaja agama Islam madjoe dengan leloeasa, hingga merasa diantara manoesia kewadjiban itoe boekan teroentoek kepada beberapa orang sadja, melainkan

kepada seloeroehnja oemmat Islam, sedjak hari tjoekoep 'oemoer balignja sampai kepada hari bertjerainja dengan doenija jang fana ini.

« بلغوا عني ولو آية »

(Sampaikanlah agama Toehan itoe seberapa didapat walaupoen satoe ajat).

Sebagaimana tadinja toean Voorzitter telah menerangkan, bahwa oedjoednja kerapatan ini ijalah akan memperbintjangkan tentang kedatangan toean Dr. de Vries ke- Sumatra Barat ini dengan mendatangi 'oelama-'oelama dan negeri-negeri hendak mengadjak ra'jat disini soepaja setoedjoe dengan maksoed terseboet (*Goeroe Ordonantie*); sedang ke Padang Pandjang ija telah datang poela. Maka lantaran adjakan dan maksoenja itoe soeatoe perkara jang berkenaän dengan keadaan kita bersama-sama; dari karena itoe tentoe kita tidak dapat menerima atau menolaknja sebeloem kita perkatakan bersama-sama وامرهم شورى بينهم (pekerdjaan bersama hendaklah diperkatakan bersama-sama).

Disini akan saja berikan pemandangan saja jang terbit dari otak jang dingin lantaran memandang kewadjiban sebagai seorang oemmat Islam. Meingat dan memperhatikan apa jang soedah diterangkan toean Djama'an tahadi, soenggoeh tidaklah akan dapat saja menerang-nerangkan dengan tiba-tiba apa-apa pengetahoean agama jang disoeroeh sampaikan menoeroet perintah Allah dan Rasoelnja, sebeloem memberi tahoekan lebih dahoeloe kepada pembesar negeri. Djika dilanggar akan dihoekoem 8 hari pendjara atawa denda 25 roepiah setinggi-tingginja.

Orang jang melihat ma'siat dilakoekan orang dihadapannja, dan kedoerhakaän jang selaloe bertaboeran diantara pergaoelan hidoep manoesia tidaklah

akan dapat ditegornja, sebeloem memberi tahoe dan menerima balasan pemberi tahoean itoe lebih dahoeloe. Apa maoe bikin karena soedah ditentoekan dalam oendang-oendang (Goeroe Ordonantie).??

Hak mengadjar boleh ditjaboet kalau menoeroet pemandangan orang jang meawasi, tidak baik, melanggar keamanan oemoem dan berlainan dengan boe nji soerat pemberi tahoean.

Semoeanja ditilik dengan katja matanja, djjka hidjau katja mata itoe, tentoelah barang jang sepoetih poetihnja akan kelihatan hidjau poela oleh jang mengawasi itoe.

Apakah ini? Satoe kewadjiban jang ditentoekan Toehan telah ditjaboet-tjaboet sadja?

Barang siapa mengadjar djoega diwaktoe haknja ditjaboet, akan dihoekoem seboelan pendjara atawa denda f 200 (doea ratoes roepiah).

Ditjaboet hak mengadjar doea tahoen; Goea tahoen pemerintah melarang orang orang mengadjar, selama itoe poela dia menanggoeng kewadjiban, menanggoeng djawab dihadapan Allah; dan selama itoe poela la'nat dan dosa ditimpakan Allah diatas poendaknja.

Dimoeka manoesia kita bisa menanggoeng djawab apa-apa jang kita kerdjakan, tetapi dihadapan Allah siapakah jang dapat mempertahankan kita? Adakah Prokerol jang pintar?

Kita wadjib menolak dan menerangkan kaberatannja; boekan kita menolak itoe berhoeboeng dengan kemaoean dan nafsoe kita, hanja karena berhoeboeng dengan 'ibadat dan kewadjiban kita terhadap kepada Allah.

Hak Allah jang akan terganggoe, wadjib kita mempertahankannja.

* Menoeroet. Artikel 12 dari „*Goeroe Ordonantie*" itoe, hanja bisa berlakoe apabila telah ditentoekan oleh toe

an besar Gouverneur Generaal menoeroet masanja.

Dari itoe wakil Pemerintah jang beragama Islam, jang sama djenisnja dengan kita, tentoe akan satoe soeara dan sepakat boeat menolak dan menjatakan keberatannja „*Goeroe Ordonantie*" itoe. Ketjoeali sebahagian jang beloem memperhatikan benar-benar lantas bersikeras mengatakan ringan, karena mémang boekan dija jang mempoenjai agama dan tidak poela akan merasai pahit manisnja peratoeran itoe, karena beragama beloem merasakan wadjib.

Pemerintah dengan ra'jatnja, maoelah hendaknja, seoempama bapa dengan anaknja, jang selaloe meichtiarkan soepaja anaknja itoe teratoer didikannja dengan baik, djika memberikan pakaijan haroeslah diberi pakaijan jang bersesoeai dengan keadaan anak itoe. Anak jang telah besar hendaklah diberi pakaian setjara besarnja. Dari itoe boekan sadja sianak itoe jang akan merasakan koerang enak dan tidak hormat kepada orang toeanja, malah si orang toea itoe djoega nanti akan dipandang orang bodoh dan koerang pengertian, apakala dija memberikan pakaian jang tidak sesoeai dengan keadaan anaknja itoe.

Andjing jang gila patoet diberi berkawat moeloetnja (berselonsong), tetapi oemmat Islam dengan ke Islamannja boekannja gila melainkan bertambah baik kenapa akan diberi kekang poela melakoekan agama-nja?

Pemerintah jang bersifat Neutraal tentang agama, tentoelah akan menimbang permoehoenan kita tentang keberatannja atoeran ini (*Goeroe Ordonantie*) dengan sedalam-dalamnja. Disoeroeh wakil Pemerintah mengawasi pengadjaran agama Islam dan goeroe-goeroenja sedang mereka tidak begitoe mengerti tentang agama, tentoelah dija akan mempergoenakan katja matanja.

Maka kalau agama Islam soelit djalannja dimoe-

ka boemi ini, kita jakin boedi pekerti manoesia roesak, Tidak boleh djadi pemerintah tidak akan menghendaki kebaikan. Dari itoe moedah-moedahan akan merasakan poela kelaloewasan Islam itoe mendatangkan kebaikan dan keamanan adanja.

Soeara jang pengabisan dari pembitjara ini kedengaran:

*„Boelatkan soeara kita! Adakan openbare vergadering! Openlucht kalau perloe! biar kedengaran soeara kita jang njaring itoe! Kedenengaran oleh Pemerintah tinggi apa jang kita rasakan berat itoe!!*

Pembitjaraan beliau ini pandjang lebar, kita koetib mana jang amat penting-penting sadja jang perloe meadjadi peringatan oleh Kaoem Moeslimin.

Voorzitter sesoedahnja memberi keterangan sedikit, dengan membatjakan sepotong ajat Toehan:

« يسئلونك عن الخمر قل فيهما اثم كبير ومنافع للناس واثمهما اكبر من نفعهما »

Maksoednja: Hai Mohammad, mereka nanti akan bertanja kepadamoe tentang perkara toeak dan djoedi; maka terangkanlah bahwa pada kedoeanja itoe ada dosa jang besar dan manfa'at bagi manoesia; tetapi dosanja lebih besar dari pada manfa'atnja itoe; maka djaoehilah !!

Laloe ia berkata lagi: Kita tidak sangkali jang mana ada djoega pada atoeran itoe sebagiannja jang baik, tetapi keberatan-keberatannja adalah lebih besar dan lebih membahajakan kepada kemadjoeannja Islam.

Dari itoe setjara pemandangan jang telah diberikan Toehan kepada kita, wadjib djoega kita menolak dan mendjaoehkannja, seoempama toeak dan djoedi jang diterangkan Toehan itoe.

Kemoedijan laloe menjerahkan pembitjaraan kepa-

Ada toean Dr. H. 'Abd. Karim Amroellah satoe orang jang telah toea dalam bahagian memimpin agama, oentoek memberi nasihat dan pendapatannja tentang itoe.

Toean Dr. H. 'Abd. Karim laloe berdiri; sesoedah memoedji-moedji Allah jang maha koeasa lantas menerangkan pendapatannja jang kita ringkaskan tetapi penting. Pembitjaraän mana dimoelai dengan bahasa 'Arab:

„Dari moelai akoe mendengar ini atoeran akan didjalankan dinegeri kita ini seperti jang telah didjalankan di Tanah Djawa dan Madoera, soenggoeh gemetar seloeroeh toeboehkoe. Selaloe pikirankoe berasa katjau, ta' dapat apa jang akan akoe katakan, apa jang maoe diperboeat berhoeboeng dengan itoe. Maka sekarang, wahai segala kaoemkoe Moeslimin!! Berpegang tegoehlah dengan tali Allah djanganlah berpitjah pitjah djoega!! Dizaman jang beginilah kelihatannja bahaja perpitjahan itoe. Perkataän jang akoe keloearkan ini, ijalah perkataan jang keloear dari hati jang ichlas dan soetji, mengadjak kamoe sekalian sama mamperhatikan bahaja apa jang menentang Islam dimasa ini."

Mendengar perkataan itoe, jang berhadir tidak tahan lagi sedihnja dan sama-sama mengoetjoerkan air mata.

„Biarpoen apa sadja jang akan menimpa diri kita, tidaklah begitoe benar kita mesti tolak, tetapi agama ini boekanlah agama kita, agama Allah jang dipertjajakan kepada kita, jang wadjib kita pelihara dengan sepenoeh-penoeh kakoeatan dan tenaga. Tidaklah kita akan melawan, kalau hanja hendak mempertahankan hawa nafsoe, tetapi rasakanlah kewadjipan kepada Allah dengan sepenoeh-penoeh hati!! Hindarkanlah segala bahaja jang telah tampak-tampak diroeangan mata kami, ja Allah, djaoehkanlah apa-apa jang merintangi agamoe ini!!"



Gambar toean goeroe Dr. 'ABD. KARIM, jang pembi-
tjaraannja mengoetjoerkan air mata publiek itoe.

Jang hadir menangis, mendengar perkataan orang toea Ahli roh ini, jang tidak akan bisa hilang, tersoerat disoenoebari kita selama-lamanja.

Sesoedah itoe berdirilah poela Engkoe Sjech Soeleiman Tjandoeng memberi pemandangangan poela se bagai seorang toea, jang dimoelai dengan mengoetjap kan sjoekoer kepada Allah jang mana telah memberi kesempatan pada kita mengadakan pertemoean jang seperti ini.

Beliau laloe memberi pemandangan lagi berhoeboeng dengan adanja „*Goeroe Ordonanti*“ itoe. Menoeroet pendapatan saja beloemlah dapat kita mengatakan berat atau ringannja, djikalau kita beloem perhatikan da hoeloe sebagai pepatah: „Menoeroet 'adat jang kawi, sjara' jang lazim.“

Sebab itoe hendaklah lebih dahoeloe kita adakan moesjawarat dengan ahli 'adat seoempama Panghoeloe-penghoeloe.

Wakil dari afdeeling Agam toean H. Djalaloeddin Thaib berbitjara, dengan membatja takbir tiga kali, serta menerangkan dengan pandjang lebar tentang „*Goeroe Ordonantie*“ djika didjalankan dinegeri kita ini. Oleh sebab itoe dia bermohon, soepaja dengan perantaraan toean Dr. de Vries, pemerintah akan menerima permohonan ra'jat agar oendang-oendang „*Ordonantie Goeroe*“ itoe tidak didjalankan dinegeri kita ini.

Enkoe Sjech Mohd. Djamil Djaho, bermoela diminta atas nama wakil dari Padang Pardjang tetapi beliau bernasihat dan berbitjara oentoek memberi pemandangan atas nama diri beliau sediri.

Pembitjaraän beliau: Tidak dapat memberi poetoesan atas adanja „*Goerbe Ordonantie*“ 1925 itoe, karena beloem moetakat dengan ahli 'Adat ('Adat jang kawi, sjara' jang lazim). Pendeknja beliau beloem dapat memberi kepastian tentang oendang-oendang itoe.

'Oelama-oelama dari Padang Pandjang jang sama barhadir, amat bersjoekoer karena tidak djadinja beliau itoe berbitjara atas nama wakil negeri itoe.

Karena memanglah kemarennja hari Saptoe (18 Augustus 1928), lima orang pemoeka agama di Padang Padang, telah mengemoekakan djoega keberatan keberatan Oemmat Islam terhadap kepada *„Goeroe Ordonantie"* waktoe bersidang dengan toean Dr. De Vries dikantoor Assistent Resident disana.

Keberatan-keberatan jang dikemoekakan lima orang itoe diakoeri oleh beratoes-ratoes Cemmat Islam jang toeroet bersidang dihari itoe, dengan soeara gemoeroeh.

Engkoe H. Adjhoeri wakil dari Batoe Sangkar berbitjara:

Semasa toean Dr. de Vries datang ke Batoe Sang kar menerangkan dihadapan kami 'oelama-'oelama dan Penghoeloe-Penghoeloe disana tentang peratoeran-peratoeran dalam *„Goeroe Ordonantie"* itoe; dan kami beloem memberi djawaban, melainkan berdjandji dalam tiga boelan oentoek menjelidiki oendang-oendang itoe.

Tetapi sekarang sesoedah memperhatikan apa-apa jang telah dibatjakan didalam fatsal-fatsal *„Goeroe Ordonantie"* itoe, saja wakil dari 'Oelama Batoe Sangkar mengatakan keberatan soenggoeh-soenggoeh kalau oendang-oendang itoe didjalankan dinegeri kita Minangkabau ini.

Engkoe H. Soetan Darab atas nama 'Oelama Periaman dan e. H. 'Abd. Madjid atas nama 'Oelama Pajakoemboeh, berbi-tjara dan menerangkan keberatan djika oendang-oendang itoe didjalankan.

Enkoe *Chatib Maradjo* Padang, berdiri lantas menerangkan keadaan negeri dimasa tahoen 1819 sebeloemnja orang Belanda datang kemari) adalah didalam kaloet maloet, sehingga sangat mengoeatirkan.

KOLONIAAL INSTITUUT

Tetapi sesoedahnja orang Belanda (Daulat Gouvernement) datang koesoet menjelesaikan, keroeh mendjernihkan, baharoelah kaloet maloet itoe bertoekar dengan aman sentosa. Dan sekarang, ketika „*Goeroe Ordonantie*" itoe akan didjalankan kitapoen merasa soesah dan keberatan, tetapi setelah ditjoba tentoe terasa faedahnja.

Sebab itoe beliau berkata: Lebih baik kita *Rasai* lebih dahoeloe, nanti kalau terasa beratnja baharoelah kita minta timbangannja Pemerintah kita jang 'adil. Mendengar pembitjaraan beliau itoe, banjak sekali jang *Tegen* (membantah), sehingga kedengaranlah soeara rioeh mengatakan *tidak akoer !!!* Oentoenglah Voorzitter seorang jang pintar memegang martel (memimpin kerapatan) sehingga kewarasan vergadering tidak terganggoe.

Engkoe Toehfah wakil Soeliki, menjatakan keberatan. Engkoe Soetan Perpatih wakil Balaiselasa, keberatan, e. H. Soetan Pamoentjak wakil Loeboek Basoeng, keberatan, e. H. Djoehri wakil Moeara Laboeh, keberatan, Toeankoe Moedo Bangkinang, keberatan e. Malin Kardjan wakil Alahan Pandjang, keberatan.

Pembitjaraän beliau-beliau ini ijalah dengan mengemoekakan alasan-alasan atas segala keberatan-keberatau oeminat Islam djika „*Goeroe Grdonantie*" itoe sampaí berlakoe.

Engkoe Dt. Penghoeloe Besar Soengai Batang Manindjau berbitjara atas nama „*Moehammadijah Miuangkabau*" jang terdiri dari 5 afdeeling dan atas nama negeri Soengai Batang dan Tandjoeng Sani, menjatakan amat keberatan. Djoega menoeroet poetoesan „*Congres Moehammadijah*" Hindia Timoer di Pekalongan dan Djokja, menetapkan atas nama „*Moehammadijah*" seloeroehnja, meminta'soepaja "*Goeroe Ordonantie*" itoe tidak didjalankan boekan sadja boeat Sumatra Barat, malak boeat Hindia Timoer seloeroeh-

nja.

Engkoe Dt. Singomangkoeto atas nama perkoempoelannja *Persatoean 'Adat* di Soengai Batang berbitjara pandjang lebar serta menjatakan keberatan. Perkataan beliau pandjang dan berarti serta pedas, sehingga mendjadi perhatian jang soenggoeh-soenggoeh oleh jang berhadir.

Banjaklah bisik-bisik jang kedengaran, mengatakan: inilah dija seorang jang soenggoeh-soenggoeh patoet bertitel penghoeloe, pandai memagar 'adat dan sjara'.

Engkoe Sjech Chatib 'Ali seorang goeroe agama jang toea di Padang, mengatakan beloem dapat dipastikan, tetapi kalau betoel melanggar 'adat dan agama, beliau akan mengorbankan dirinja boeat menolak.

Toean Voorzitter jang bidjaksana itoe, karena memikirkan waktoe telah sedikit, meminta' kepada jang berhadir soepaja mengeloearkan soeara boelat-boelat tentang keberatan atau tidak:

Soeara rioeh: *Keberatan!!! Keberatan!!!Keberatan!!*

Poekoel 1 kerapatan ditoetoep boeat sementara dan nanti sesoedah sembahjang zoehoer dioelang poekoel 2,30 m.

**„Sesoedah pauze."**

Sesoedah sembahjang zoehoer, maka kerapatan dimoelai bembali pada djam jang soedah ditentoekan (2,30 m. sore) jaïtoe akan membatjakan MOTIE jang telah diatoer, boeat disampaikan kepada Pemerentah tinggi.

Begitoelah sidang telah dimoelai kembali pada djam jang ditentoekan itoe dengan meugoetjapkan banjak terima kasih oleh voorzitter kepada jang berhadir atas poetoesan jang telah diadakan tahadi.

Voorzitter memoelai poela pembitjaraannja de-

ngan memberi pemandangan lagi, bahwa antara *agama* dengan *goeroe agama* itoe tidaklah dapat dipisahkan (ditjeraikan), sekalipoen Pemerintah berkata tjoema *goeroe agama* itoelah hanja jang diatoer didalam oendang-oendang itoe boekan agama, pada hal kedoeanja itoe tidaklah dapat dipipisahkan. Hidoep dan mati moedoer dan madjoe agama itoe tergantoeng kepada kemerdèkaän goeroe mengadjarkannja.

Kemoedian dari itoe Voorzitter mempersilakan engkoe Soetan Mangkoeto. Tetapi engkoe Soetan Mangkoeto sebeloem membatjakan MOTIE itoe, lebih dahoeloe ia menerangkan sebabnja maka toean goeroe Sjech Djambek tidak kelihatan, adalah karena halangan beliau sakit keras jang mana kerapatan kita ini adalah dengan kerèdaän hati beliau jang menjesal sekali karena tidak dapat hadir.

Lain dari pada itoe, kami segala lid Comite telah djoega memperkatakan dengan beliau pandjang lebar tentang maksoed Pemerintah hendak melakoekan *„Goeroe Ordonantie"* Maka beliaupoen sama merasa keberatan. Kita peringatkan soepaja nama beliau itoe djangan digonggong-gonggong orang akan djadi perkakas melakoekan propaganda *„Goeroe Ordonantie"* itoe atawa peloenakan hati orang banjak.

*„Goeroe Ordonatie"* itoe telah sama ditolak oleh pendoedoek jang sama merasakan beratnja, jaitoe di Tanah Djawa dan Madoera; begitoepoen perkoempoelan-perkoempoelan jang masjhoer seperti perkoempoelan *„Moehammadijah"* dan *„Partij Serikat Islam"* telah mengadakan sikap boeat menolaknja dengan mengadakan protest meting dan mengirim rekest kepada Landvoogd dan lain-lain; dinegri jang telah di djalankan peratoeran itoe, amatlah soesahnja oleh pemerintah akan mentjaboetnja sekalipoen telah sehabis habis ichtiar orang pinta-pintar menolaknja.

Sekarang ta' lain lagi, karena hal ini telah kita

sepakati djanganlah moedah kita moendoer dari poetoesan itoe lantaran menoerget-noeroet kepada pikir an-pikiran setengah orang jang ta' tentoe pendiriannja setjara Islam itoe.

Manakah jang lebih berharga pendoedoek Djawa jang beriboe-riboe itoe, pendoedoek Sumatra Barat jang sama hadir dimadjelis kita ini, denga satoe doea orang 'oelama jang beloem tentoe pendiriannja itoe?

Setelah itoe baharoelah MOTIE dibatjakan, boe njinja sebagai berikoe: Lihat moeka permoelaan

MOTIE itoe dikirim kepada 4 toedjoean; Ie Land voogd (Gouverneur Generaal) di Bogor, 2e Madjelis Volksraad, 3e Madjelis Tweede Kamer dinegri Belan dan 4e Adviseur voor Inlandsche Zaken di-Batavia.

Sedang soerat dikirim, diiringi poela dengan doea orang *oetoesan* menghadap G.G jaïtoe: Engkoe Hadji 'Abd. Madjid dan engkoe Dt. Singomangkoeto kedoeanja dari Manindjau.

Boeat belandja doea orang oetoesan itoe, dimoe fakatkanlah mengoempoelkan derma, jang mana dengan rahmat Ilahi Rabbi dapatlah diitoe waktoe sedjoemlah f 102,68 (seratoes doea roepiah 68 sen).

Boeat tambah-tambahnja wang belandja itoelah sama-sama diichtiarkan ditempat-tempat masing-masing nanti di kirim kepada Pengoeroes Comite.

Karena segala kepentingan jang akan dibitjarakan telah selesai maka sebeloem rapat ditoetoep saudara Dt. Medan Labih (djoeroe soerat *Moehammdijah*) tjabang Soengai Batang Manindjau memvoorstel:

Ie Segala jang hadir diportret akan djadi peringatan, karena inilah satoe kerapatan jang teramat penting.

2 Segala verslag kerapatan ini dikirim dan disiarkan disoerat-soerat chabar. Voorstel itoe diterima baik oleh vergadering.

Voorzitter berbitjara sebagai penoetoep, karena

segala jang akan dibitjarakan telah poetoes, sambil memintak dibatjaka Alfatihah dengan segala choesjoe' dan ichlas serta dimitak dibatjakan do'a kepada jang moelija toean Dr: H. Abd. Karim Amroellah.

Poekoel 4,35 menit kerapatan ditoetoep, lantas berportret. (1)

---

(1) Potret-itoepoen soedah dikirim dan dimoeat didalam soerat-soerat chabar; poen sama-sama diseroe kan oleh pengarang-pengarang soerat chabar itoe, mo ga-moga rintangan jang akan menghambat-hambat Islam itoe hapoes hendaknja.

Djoega ada critiek-critiek terhadap kepada sikap pemerintah dengan „Goeroe Ordonantie" itoe.

Lebih djaoeh lihatlah didalam soerat chabar „Al Ichwan" Penang. *Vers.*

## BAHAGIAN KEDOEA.

### Besloten Vergadering „Permoesjawaratan 'Oelama Minangkabau" di Boekit Tinggi, pada petang Saptoe, ddo. 3—4 November 1928; bertempat disoerau j. m. l. toean goeroe Sjech Mohd. Djamil Djambek.

Rapat dimoelai djam 8.10 m, dipimpin e. S. Soetan Mangkoeto Pad. Pandjang.

Jang hadir lebih koerang 1500 oemmat Islam dan 'oelama-'oelamanja diantaranja ijalah wakil-wakil beberapa perkoempoelan Islam di Minangkabau.

e. H. 'Abd. Madjid sebagai voorzitter Comite, sebeloem kerapatan membitjarakan apa-apa menjerahkan pimpinan kerapatan kepada kepada e. S. Soetan Mangkoeto mendjadi voorzitterschap.

Voorz: memboeka kerapatan dengan mengoetjapkan salam dan bahagia kepada jang hadir serta minta dibatjakan fatihah dengan bertoendoek serta ichlas moga-moga kerapatan ini mendapat rahmat serta menjampai, (mendapat) apa-apa jang djtoedjoei oentoek kebaikan kita oemmat Islam rata-rata doenija dan achirat.

Selesai dari membatja fatihah, maka kedengaranlah boenji martel (poekoelan) dari medja voorzitter jang seolah-olah satoe tjemeti (tjamboetan) membangoenkan perasaan dan roch oemmat Islam mengenangkan apa jang wadjib mereka ketahoei dan 'amalkan bersama-sama.

Seteroesnja voorzitter mengoetjapkan doea kalimah Sjahadat, lantas menjatakan pada jang hadir; bahwa amatlah besarnja kegirangan kita atas adanja madjelis jang begini besar, itoe djadi satoe tanda jang ta' patoet diloepakan dimasa jang akan datang. Haroeslah ditoelis dengan tinta air mas oentoek peringatan anak tjoetjoe kita dibelakang hari. Dengan adanja ke-




Gambar toean goeroe SJECH MOHAMMAD DJAMMIL DJAMBÉK jang menjatakan sangat bersedih hati lantaran ta' dapat menghadiri kerapatan 19 Augustus itoe disebabkan sakit keras.

Dan setoedjoe sangat dengan poetoesan kerapatan itoe.

rapatan kita ini malam dan kerapatan jang dahoeloe tanggal 19 Augustus 1928 itoe, dapatlah diboektikan bagaimana dalamnja tertjantoem rasa ke Islaman dida da kita jang sama-sama mengakoei satoe oemmat Islam jang wadjib bekerdja membela dan mempertahan kan agama Allah, agama Islam jang maha moelija adanja.

Sesoedah betjitjara pandjang lebar, lantas voorzitter mempersilakan pada e. H. 'Abd. Madjid boeat menerangkan perdjalanannja ke Betawi dengan e. Dt. Singomangkoeto mendjadi oetoesan oemmat Islam di Minangkabau menghadap G. G. menjatakan keberatan oemmat Islam terhadap kepada „Ordonantie Goeroe" jang hendak didjalankan pemerintah itoe.

E. H. 'Abd. Madjid berdiri sambil memberi salam dengan menjatakan bahwa perdiriaannja itoe selain dari pada hendak membatjakan verslag (isi) perdjalanannja djoega karena memenoehi satoe kepastian menoeroet pepatah orang Minangkabau „Pergi tampak poenggoeng poelang tampak moeka".

Beliau berkata: bahwa verslag jang akan beliau batjakan itoe ijalah verslag ringkas sadja sekedar ma na jang penting-penting oentoek mendjadi peringatan bagi rata-rata oemmat Islam di Minangkabau. Hal ma na ijalah karena meingat kepada sempitnja waktoe, sedang jang akan dibitjarakan didalam kerapatan ini banjak lagi perkara jang perloe-perloe oentoek kita oemmat Islam.

## „VERSLAG AUDIENTIE"

Seri Padoeka Toean Besar G.G. Hindia Belanda. !!

Dengan segala hormat, hamba jang berhadap dimoeka Seri Pedoeka Toean Besar, bernama Hadji 'Abdul Madjid, seorang 'Oelama dari Minangkabau datang sebagi oetoesan dan menjampaikan soeara dari

'oelama-'oelama dan oemmat Islam di Sumatra Barat atau Minangkabau.

Lebih dahoeloe hamba bermohon, soepaja Seri Padoeka Toean Besar, akan memberi kelapangan kehamba, akan berkata dengan setjara teroes terang dengan hati djoedjoer dan ichlas.

Seri Padoeka Toean Besar!

Sewaktoe Oemmat Islam di Minangkabau, mendengar chabar jang Pemerintah akan mendjalankan *„Goeroe Ordonnanantie"* di Minangkabau maka tjemaslah hati oemmat Islam teroetama 'oelama-'oelama di Minangkabau. Kemoedian bersjoekoerlah mereka-itoe, oleh karena Pemerintah dalam hal ini ada membawa dengan djalan beremboek dan bermoesjawarat dengan 'oelama-oelama dan kepala-kepala negeri, jaitoe dengan perantaraannja toean Dr. de Vries.

Seri Padoeka Toean Besar!

Maka dengan selekas-lekasnja terdirilah satoe comite 'Celama akan meadakan remboekan dan moesjawarat besar diantara 'oelama-oelama dan persjerikatan-persjerikatan jang mementingkan Islam, soepaja pada kerapatan itoe bolehlah mereka-mereka mengeloearkan apa-apa jang tersimpan didalam hati dan perasaan masing-masing dengan hati djoedjoer dan ichlas.

Seri Padoeka Toean Besar!

Pada 19 Augustus 1928 jang baroe laloe ini, lansoenglah *„Rapat Besar"* itoe, jang dihadiri 800 'oelama-'oelama dan 200 orang oetoesan dari 115 Persjerikatan-persjerikatan Islam di Minangkabau, sedang kerapapatan itoe, adalah *„Rapat Jang Tertoetoep"* dan ada djoega dihadiri toean Dr. de Vries dan Ambtenaar Pemerintah. Sesoedah kerapatan memperkatakan dan masing-masingnja telah menjatakan pikirannja dan perasaannja, maka kerapatan itoe telah memboelatkan soearanja, mengatakan keberatan atas „Goeroe

Ordonnantie" itoe, kalau sampai didjalankan di Minangkabau, dan kerapatan itoe telah memoetoeskan akan menjembahkan MOTIE kehadapan Seri Padoeka Toean besar, dan MOTIE itoe disampaikan dengan perataraan oetoesan, jaitoe kami jang berdoea inilah.

Seri Padoeka Toean Besar!

Kami jang berhadir didalam kerapatan itoe, adalah mereka jang soeka bekerdja bersama-sama dengan Pemerintah boeat keamanan negeri dan kesentosaan pendoedoeknja. Tentangan itoe kami telah berdaja oepaja djoega, soepaja goeroe-goeroe agama didalam mendjalankan peladjaran agama itoe, hendaklah meoetamakan keamanan itoe. Didalam kami menjoesoen-njoesoen oesaha tentangan ini, maka tiba-tiba datanglah chabar jang metjemaskan ini. Dengan hati djoedjoer kami meadakan rapat besar itoe, soepaja ketjemasan dan moesjkil didalam hati, dapat dikeloearkan dan didjalankan dengan djalan jang sah dan djoedoer djoega adanja.

Seri Padoeka Toean Besar!

Bagaima keadaan dan kedjadian-kedjadian diwaktoe rapat itoe bersidang, tidaklah dapat hamba lockiskan dengan sempoernanja, hanja tjoekoeplah rasanja, hamba menerangkan bagaimana tergontjangnja perasaan merekaitoe waktoe itoe, sampai merekaitoe bertangisan sewaktoe mereka memperkatakan dan mengenangkan bagaimanalah hainja, ke Islaman nanti di Minangkabau, kalau sampai kedjadian beberapa atoeran jang menjempitkan oesahanja goeroe-goeroe dan 'oelama-oelama di Minangkakau; seroepa rilalah merekaitoe mati lebih dahoeloe sebeloem mendapati ganggoean-ganggoean itoe.

Seri Padoeka Toean Besar!

Sekali lagi hamba bermohon akan dapat kelapangan berkata teroes terang dengan hati djoedjoer, jaitoe oemmat Islam dan 'oelama-'oelama di Minangka-

bau, terketjiwa dan tergontjang sekali hatinja terhadap kepada „Goeroe Ordonnantie" itoe kalau sampai didjalankan, di Minagkabau itoe, karena oemmat Islam dan 'oelama-'oelama Minangkabau berperasaan tetap dan berjakin soenggoeh, jang Pemerintah Hindia Belanda, pemerintahan jang tidak berasaskan Islam. Tidaklah mendjadikan perasaan senang, kalau sampai mentjampoeri hal-hal jang bersangkoetan dengan agama dan peladjarannja; ketjoewali mensahkan atau mengoeatkan atoeran-atoeran jang diadakan oleh oemmat Islam sendiri atau kedjadian melanggar keamanan 'oemoem, sebagaimana asasnja Pemerintah jang soedah-soedah.

Seri Padoeka Toean Besar!

Kepada Padoeka Toean Besar Resident Padang, telah kami sampaikan djoega perasaan dan keberatan ini, tetapi oemmat Islam dan 'oelama-'oelama di Minangkabau, merasa berwadjib djoega menjampaikan hal ini kepada Seri Padoeka Toean Besar, jang senantiasa dengan tangan terboeka dan bersenang hati menerima kedatangan dan menimbang akan perasaan ra'jatnja; teroetama mereka jang soeka bekerdja bersama sama dengan Pemerintah tentangan kebaikan dan keamanan 'oemoem.

Seri Padoeka Toean Besar!

Sekedar itoelah pembitjaraan hamba dengan ringkasnja, boeat penambah apa-apa jang terseboet didalam MOTIE. Maka diatas nama kerapatan „Madjelis Permoesjawaratan 'Oelama Minangkabau", kami sampaikanlah MOTIE ini kehadapan Seri Padoeka Toean Besar serta bermohon dengan pengharapan jang sangat, soepaja kami dapat kembali ke Minangkabau dengan membawa balasan dari seri Padoeka Toean Besar; karena oemmat Islam dam 'oelama-'oelama di Minangkabau sangat ternanti-nanti kepadada kemoerahan hati seri Padoeka Toean Besar akan memberi dja-

waban jang akan mehilangkan ketjemasan dan moesjkil hati merekaitoe. Moedah-moedahan bertambah-tambahlah rapat dan pertjaja mempertjajai antara Pemerintah dan Ra'jatnja didalam kebaikan negeri dan keamanan 'oemoem. Sampai disinilah hamba habisi perkataan hamba sambil menjembahkan MOTIE adanja.

Sesoedah G.G. mendengar perkataan hamba itoe dan menerima motie jang hamba berikan kepadanja, maka G.G. mendjawab dengan bahasa Belanda jang diterdjemahkan oleh e. Dt. Toemanggoeng, Patih jang dibantoekan pada kantoor Adviseur voor Inl. Zaken jang boenjinja kira-kira begini:

Kami memandang bahasa kedjadian-kedjadian dan kedatangan e.e. adalah seperti tergopoh-gopoh, karena perkara hal „Goeroe Ordonanti" itoe beloemlah ada niatan jang tentoe-tentoe atawa ketetapan apa-apa boeat akan memperlakoekannja di Minangkabau atawa tidak akan diperlakoekan. Tentangan itoe hanja G.G. sendiri jang berkoeasa menetapkannja; tetapi kami beloem mengambil ketetapan apa-apa dalam perkara itoe, Pemerintah tidak sekali-kali akan menghalang-halangi agama, hanja seboleh-bolehnja menolong Dr. de Vries ke Minangkabau dengan perintah kami; maksoednja ijalah semata-mata menerangkan isinja „Goeroe Ordonantie" itoe, dan memoesjawaratkan soepaja dapat mengetahoei bagaimana pikirannja orang Minangkabau terhadap kepada „Goeroe Ordonantie" itoe.

G. O. itoe pada timbangan kami adalah satoe atoeran jang memberi kelapangan kepada goeroe-goeroe agama, tidak menjempitkan. Sebagimana kedjadian di Tanah Djawa, jang dahoeloenja goeroe-goeroe agama itoe lebih dahoeloe mesti mintak permisi, sekarang tjoekoeplah dengan memberi tahoe sadja. Pemerintah dengan G. O. itoe hanja bersifat mengawasi

tidak mentjampoeri perkara agama atau peladjarannja.

Lagi G. O. jang sekarang sebagai jang telah berlakoe di Tanah Djawa, akan dirobah dengan beberapa perobahan jang lebih sempoerna. Manakala rentjana peroebahan itoe soedah selesai, nanti akan dikirimkan kepada toean Resident Padang; dan toean Resident itoe diwadjibkan memoesjawaratkannja dengan orang Minangkabau.

Djadi kehasilannja sampai pada masa ini Pemerintah beloemlah mempoenjai ketetapan akan mendjalankan G. O. itoe di Minangkabau adanja.

Hamba berkata poela kira-kira begini:

Seri Padoeka Toean Besar!

Lebih dahoeloe hamba diatas nama „Madjelis Moesjawarat 'Oelama Minangkabau", menjampaikan banjak terima kasih diatas djawaban-djawaban Seri Padoeka Toean Besar jang ada menjenangkan itoe. Adapoen perkatâan Seri Padoeka Toean Besar jang mengatakan kami ada bersifat seperti tergopoh-gopoh, maka menoeroet kejakinan kami dan oemmat Minangkabau tiadalah kami bersifat seperti itoe. Karena adalah kedjadian-kedjadian dan terdjadinja kerapatan oemmat Minangkabau teroetama 'oelama-'oelama itoe demikian djoega kedatangan kami ini sebagai oetoesan merekaitoe, ialah dibangkitkan oleh ketjemasan dan kechoeatiran, tersebab melihat tjaranja toean Dr. de Vries, mendjalankan permoesjawaratan itoe; adalah seperti mengadjak soepaja oemmat Islam di Minangkabau mensetoedjoei kepada „G. O." itoe.

G. G. teroes membalik-balik rapport-rapport toean Resident Padang dan membatjanja, teroes berkata kira-kira begini:

Toean Dr. de Vries tidak ada bersifat mengadjak itoe, hanja adalah dia semata-mata memberi keterangan-keterangan isinja „G. O." itoe. Djadi persangkaan-persangkaan orang jang mengatakan toean Dr. de

Vries itoe seperti mengadjak soepaja orang-orang mensetoedjoei „G. O." itoe adalah terbit dari pemandangan jang keliroe.

Hamba berkata lagi kira-kira begini:

Seri Padoeka Toean Besar!

Diatas nama oemmat Islam Minangkabau, hamba memohonkan permintaan, soepaja segala atoeran jang berhoeboeng dengan agama dan peladjaran-peladjarannja, hendaklah dipoelangkan dan diserahkan sadja kepada anak nageri; Pemerintah hendaklah mensah-dan mengoeatkan atoeran itoe.

G. G. mendjawab kira kira begini: Hal ini karena „G. O." itoe akan dirobah dan perobahan itoe akan dikirim kepada t. Resident Padang jang akan membawa bermoesjawarat dengan orang Minangkabau, maka baiklah perasaan itoe e. e. sampaikanlah nanti dimana permoesjawaratan itoe. Djadi e.e. toenggoelah sampai diwaktoenja itoe!!

E. Dt. Singo Mangkoeto berkata poela kira-kira begini:

Seri Padoeka Toean Besar!

Hamba selain dari oetoesan „Madjelis Moesjawarat 'Oelama" adalah seorang dari Penghoeloe 'adat di Minangkabau, berhoeboeng dengan pandjangnja perasaan-perasaan hamba dan barangkali Seri Padoeka Toean Besar tiada berkelapangan waktoe boeat mendengarnja, sebab itoe adalah perasaan-perasaan itoe hamba toeliskan pada soerat-soerat ini. Hamba bermohon soepaja Seri Padoeka Toean Besar dapat memperhatikannja dan mempertimbangkannja. Inilah soerat-soerat itoe (teroes diberikan e. Dt. S. Mangkoeto dan diterima oleh G.G.)

Selain dari itoe, diatas nama Penghoeloe 'adat hamba menjampaikan kepada Seri Padoeka Toean Besar, bahasa Penghoeloe-Penghoeloe merasa koerang senang melihat tjaranja toean Dr. de Vries mendjalan-

berapa kritiek terhadap kepada dirinja sendiri dan djoega kepada e. H. 'Abd. Madjid, tentang kedoeanja mendjadi oetoesan menghadap Gouverneur Generaal.

Kritiek-kritiek mana bleiau terima sebeloem berangkat dari Fort de Kock teroes ke Padang dan sampai di Betawi.

Dalam kritiek-kritiek itoe tersimpan beberapa kata-kata jang menjatakan beloem patoet beliau-beliau itoe didjadikan oetoesan karena masih banjak lagi 'oelama-'oelama dan penghoeloe-penghoeloe jang lebih tjakap dari beliau-beliau itoe. Apalagi boeat e. Dt. Singomangkoeto sendiri sekali-kali ta' pantas didjadikan oetoesan, karena memang beliau seorang jang dianggap brutaal (keras kepala) djahat d. l. l. sehingga dipisah dari tanah Atjeh. Begitoe poela tentang sikap kita oemmat Islam Minangkabau sebagai terboeroe nafsoe dan tidak memikiri lebih pandjang „Seroe pa wang telah berlebih-lebih mengoetoes oetoesan ke Betawi itoe".

Maka dalam segala kritiek-kritiek ini beliau kedoeanja menerima dengan segala senang hati serta berkejakinan jang tetap bahwa beliau-beliau ini mendjadi oetoesan boekan karena hendak mengadoe Diplomaat atawa mentjahari gah (toeah) malahan semata mata didorong oleh rasa kewadjiban membela agama Allah.

Begitoepoen sikap oemat Islam Minangkabau tentang „Goeroe Ordonantie" itoe, boekannja sikap tergopoh-gopoh dan berlebih-lebihan, malah satoe sikap jang soenggoeh berarti dan patoet sekali mendjadi soeri toeladan; karena memang soedah dalam peri bahasa orang toea-toea nenek mojang kita 'arif biaperi. „Ingat sementara beloem kena, koelimat (hemat) sementara beloem habis".

Beliau memperingati: Bahwa dalam segala apa jang telah kita rasai sekarang ini, beloem tentoe se-

moeanja itoe karena dari pehak lain, malah ada djoega sebahagiannja lantaran kesalahan pemoeka-pemoeka agama atawa penghoeloe-penghoeloe jang koerang berhati-hati dalam barang sesoeatoe terhadap kepada agama dan anak boeahnja. Karena telah biasa benar didalam perkara jang berketjil-ketjil sadja mereka telah berselisih dan berpetjah-belah.

Pada hal kebanjakannja itoe terdjadi lantaran koe rang selidik, jang achirnja perboeatan mereka sampai „mentjabik badjoe didado, menepoek air didoelang" soeka memperlihatkan boesoek sendiri kepada orang jang boekan kawan hanja kebalikannja.

Hal mana meroegikan betoel kepada pehak kita.

Dari itoe bangoenlah dan bertindaklah oentoek memperbaiki segala sesoeatoe jang soedah sama dima'loemi keboeroekannja itoe.

Habisnja pembitjaraan itoe, beliau menjatakan lagi jang mana boeat audientie dengan toean besar G.G. itoe beliau menoendjoekkan beberapa boekti jang bersangkoet dengan gelagat orang hendak memasoekkan „Goeroe Ordonantie" itoe dinegeri kita ini, jang semoeanja itoe amat berlawanan dengan jang dikehendaki G. G.

Begitoepoen djoega tentang sikap Dr. de Vries mendjalankan propagandanja jang mana telah kedjadian seorang penghoeloe ketika sama-sama dalam kerapatan, tidak diberi izin oleh toean Dr. de Vries itoe bersoeara boeat mempertimbangkan berat ringannja atoeran „Goeroe Ordonantie" itoe. Pada hal penghoeloe itoe seorang jang perkataannja dipandang berharga dan bergoena bagi ra'jat oentoek mempertimbangkan itoe.

Boeat pembitjaraan lebih pandjang dengan G. G. beliau oendjoekkan beberapa toelisan jang barhoeboeng dengan keberatan-keberatan dan bahaja-bahaja jang boleh djadi timboel djika „Goeroe Ordonan-

tie" itoe sampai berlakoe dinegeri kita ini. Toelisan mana diterima oleh toean G.G. dengan segala senang hati. Perkataan-perkataan dalam toelisan jang dioendjoekkannja kepada toean G.G. itoe adalah 7 halaman kertas jang salinannja ada dija oendjoekkan kepada kantoor soerat chabar „*Fadjar Asia*" di Betawi akan dikeloearkan dalam soerat chabar itoe.

Kemoedijan sehabisnja pembitjaraaa-pembitjaraan e. Dt. Singomangkoeto, maka voorzitter lantas berbitjara mengadjak agar jang berhadir sama berbanjak terima kasih kepada doea orang oetoesan kita karena boekan sedikit beban jang dipikoelkan kepada kedoeanja; sedang kedoeanjapoen telah poela mendjalankan dengan segala kesoesahan jang dirasai, jang achirnja dapat djoega jang kita maksoed dengan oesaha dan djasa beliau-beliau itoe. Kerapatan sama mengoetjapkan terima kasih.

## Kepentingan Persatoean.

Voorzitter menerangkan lagi jang mana didalam madjelis kita ini akan diperemboekkan (moesjawaratkan) tentang persatoean kita oemmat Islam sebagaimana diterangkan didalam soerat panggilan.

Voorzitter mempersilakan e. H. Djalaloeddin Thaib berbitjara tentang jang berhoeboeng dengan kepentingan persatoean itoe. Engkoe H. Djalaloeddin Thaib berbitjara dengan menjatakan amat besar ketjemboeroeannja mengingat djawaban toean Besar G. G. kepada kedoea oetoesan kita itoe.

Karena memanglah sekarang G. G. menjatakan bahwa beloem ada niat dan ketetapan Pemerintah boeat mendjalankan „Goeroe Ordonantie" itoe di Minangkabau, tetapi dibelakang hari beloem tentoe . . . .

Djoega meingat pendjawaban sebahagian goeroegoeroe dan penghoeloe-penghoeloe ketika berhadapan

dengan toean Dr. de Vries sebeloem terdjadi kerapatan kita 19 Augustus 1928 itoe, ada jang menjatakan setoedjoe dan tidak berkeberatan dengan berlakoenja „Goeroe Ordonantie“ itoe.

Pada hal kita jakin bahwa pendjawaban jang sematjam itoe terbitnja sebeloem mempertimbangkan lebih haloes tentang keberatan-keberatan jang tersimpoel didalam oendang-oendang itoe.

Malahan kebanjakan pendjawaban itoe terbit lantaran maloe-maloean atau takoet-takoetan kepada toean Dr. de Vries atau wakil Pemerintah dinegeri masing-masing. Takoet kalau-kalau ditoedoeh salah, apa bila tidak disetoedjoei.

Dalam hal ini kita merasa amat tjemboeroe lagi, kalau-kalau pendjawaban ini sesoedah dirapportkan oleh toean Dr. de Vries dipandang poela oleh Pemerintah Tinggi, terbit dari pertimbangan jang betoel-betoel oleh kebanjakan 'oelama-'oelama atau Penghoeloe-penghoeloe di Minangkabau ini.

Ketjemboeroean dan ketjemasan jang sematjam ini kita pertjaja tentoe akan sama-sama merasakannja.

Dari itoe pantaslah kini-kini dapat kita mengadakan perkoempoelan (persatoean) jang tegoeh oentoek memboelatkan soeara lagi, penangkis segala-galanja itoe.

Kalau persatoean diantara kita beloem koeat, saja pertjaja segala sesoeatoe itoe ta'kan dapat kita djaoehkan.

Spreker menerangkan bahwa tiga golongan jang terbesar dari pendoedoek negeri kita ini wadjiblah berdjabatan tangan terikat didalam satoe ikatan jang tegoeh (*persatoean*).

Tiga golongan pendoedoeknja, jaitoe: *a* golongan goeroe-goeroe alim 'oelama, *b*. kaoem terpeladjar tinggi dan *c*. ahli 'adat asli.

Ketiga golongan ini wadjib bersatoe, karena di-

tangan ketiganja tersimpoel keamanan dan kemadjoean kita. Ketiganja haroes memikirkan sedalam-dalamnja, bahwa mereka senasib,, *sama-sama anak djadjàhan*".

Apakala ketiganja tidak bersatoe, sebalíknjalah jangakan timboel digolongan kita oemmat Islam, jang mana tentoe ada jang akan mendapat oentoeng.

Pandjang lebar pembitjaraan spreker ini jang achirnja disamboet dengan kesetoedjoean oleh vergaring.

Voorzitter memintak siapa jang akan berbitjara tentang kepentingan persatoean dan diberi tempoh lima menit boeat seseorang.

Adalah lima belas orang jang soeka berbitjara itoe diantaranja t. t. A. 'Imran Djamil, Hadji Boerhanoeddin dan l. l.

Pembitjara-pembitjara itoe mengoeraikan kepentingan dan hadjat kita kepada persatoean, semoeanja mengemoekakan beberapa pemandangan dan alasan satoe persatoe, jang mana tidak perloe kita toelis semoeanja disini karena telah sama dima'loemi toedjoean dan maksoednja, jaitoe „*Persatoean*" semata-mata.

Sedikit pembitjaraan toean Hadji Boerhanoeddin Manindjau kita toelis, jang mana beliau menjatakan bahwa ketiadaan persatoean itoe mendatangkan bala, seoempama keadaan kita dimasa jang laloe dan sekarang.

Bala mana kata spreker, berhoeboeng dengan pen djawaban G. G. dan kepoelangan oetoesan dengan berhampa tangan.

Dari itoe soepaja segala bala djangan menimpa kita djoega marilah kita bersatoe, djangan bersalah-salahan djoega dan hendaklah kita djaoehi sebab-sebab perpetjahan itoe; dan hendaklah fitwa-fitwa jang akan dikeloearkan dinegeri kita ini tjara MAZHAB SJAFIE'I sadja.

Voorzitter memintak soepaja J. m. l. toean-toean goeroe Sjech Mohd. Djamil Djambek, Dr. H. 'Abd Karim, Sjech Mohd. Djamil Djaho dan Dr. H. 'Abdullah Ahmad berbitjara dan memberi advies tentang oedjoed dan tjita-tjita persatoean itoe.

Beliau-beliaupoen berbitjara dengan menjatakan amat setoedjoe atas adanja persatoean itoe; dan disamboet dengan tepoek tangan jang rioeh lantaran kegembiraan.

Voorzitter memintak dipertimbangkan apa jang mendjadi nama persatoean kita itoe.

Disini banjak pertikaijan soeara. Ada jang memvoorstel soepaja diberi nama P. P. P. I. (Persatoean Perserikatan-perserikatan Islam) ada poela P. OE. I. (Persatoean Oemmat Islam) dan ada poela P.P.P.OE.I. (Persatoean Perserikatan-perserikatan Oemmat Islam).

Achirnja diambil poetoesan menjerahkan nama itoe kepada pengoeroes jang akan membikin Statuten atau Voorloopig Bestuur jang mana itoe malam djoega soedah ditanam sebagai terseboet dalam Notulen.

## „Notulen"

1). Sepakat mengadakan persatoean dikalangan oemmat Islam.
2). Menjerahkan namanja kepada Voorloopigbestuur.
3). Menanam Voorloopigbestuur terdjadi dari:

*a.* H. 'Abd. Madjid Manindjau (Voorzitter).
*b.* H. Djalaloeddin Thaib Boekit Tinggi (2e Voorzitter)
*c.* A. 'Imran Djamil Pad. Pandjang (Secretaris).
*d.* H. M. S. Soeleiman Boekit Tinggi (Penn: meester).
*e.* Adam Pasar Baroe P. Pandjang (Commissaris).
*f.* H. Sa'id Batoe Sangkar ( „ ).
*g.* Basar Bandaro Padang ( „ ).
*h.* St. Sampono gr. Ch. Alam Sampono Pajakoemboeh ( „ ).

Adviseuren:

1e Dr. H. 'Abdul Karim Amrullah, 2e Sjech Mohd. Djamil Djaho, 3e Sjech Ibrahim Moesa Parabek, 4e Dt. Sanggoenodiradjo dan 5e Dt. Radjo Angat Fort de Kock.

Poekoel 1.15 m. kerapatan ditoetoep dengan selamat sambil membatja fatihah.

## BAHAGIAN KETIGA.

### Openbare Vergadering Permoesjawaratan Oelama Minangkabau pada hari Ahad 4 November 1928. Bertempat dipanggoeng Scala Bio Boekit Tinggi.

Sebagaiman kita telah terangkan djoega bahwa dalam hal ini sangatlah roepanja dipit perhatian besar me noeroet pemandangan Oemmat Islam di Minangkabau, sangat tjintanja mroepanja mareka kepada Agamanja, masih tersimpan dalam hati soenoebari seloeroeh Oem mat Islam disana, rasa jang dalam terhadap kepada agamanja, dan sama merasa enggan kalau agama itoe terhalang djalannja.

Dalam rapat jang tertoetoep dan jang terboeka ini, tidaklah ada berapa perbedaannja, karena hampir sama djoega ramainja, sedang jang meramaikan itoe boekanlah penloeddek Boekit Tinggi sadja, malah dari seloeroeh negeri di Minangkabau orang datang ke Boekit Tinggi boeat menjaksikan kehasilan perdjalanan oetoesan-oetoesan itoe. Tidak koerang orang jang hadir ketika itoe dari pada 3500 manoesia, jang merasa gembira, sehingga tidaklah moeat semoeanja dalam panggoeng jang besar itoe.

Wakil perhimpoenan jang sama memperlihatkan mandaatnja tidak koerang dari 70 persjerikatan, sete-

ngah dari padanja Moehammadijah, Snmatra Thawalib P. G. A. I. dan lain-lain.
Wakil pers: Radio, Seng Po, Noeroel Jaqin dan Kemaoean Zaman.

Dalam hal ini patoet poela dipoedji kesigapan H.W. Moehammadijah, jang soeka bekerdja dengen hati-hati mendjaga keselamatannja Vergadering, sehing ga Politie ketika itoe tidak perloe boeat oeroes sampai pandjang.

Poekoel 9,30 berdirilah enkoe Hadji 'Abd. Madjid menjerahkan pimpinan vergadering kepada soedara S. St Mangkoeto, karena maskipoen beliau djadi voorzitter Comite, tetapi karena beliau akan djadi Spreker tidaklah patoet beliau poela memimpin kerapatan itoe hari.

Soedara S. St. Mangkoeto menerimalah dengan segala senang hati, karena pekerdjaan itoe meskipoen berat, tetapi bagi dirinja adalah dipandang sebagai satoe kewadjiban jang mesti dilakoekan, diapoen minta soepaja ditegoer apabila kedjadian satoe kesalahan jang terbitnja dari kekoerangan pengetahoean. Moelailah dia mengoetjapkan banjak trima kasih atas kepertjajaan jang ditimpakan kepadanja itoe. Kepada pengoeroes panggoeng tidak loepa dioetjapkannja terima kasih atas kesanggoepan menerima Openbare itoe, karena tadinja tidaklah disengadja boeat diadakan dipanggoeng itoe tetapi karena pada malamnja telah dilihat sesaknja manoesia pada kerapatan tertoetoep, Comite telah mengira bahwa Openbare itoe tidak bisa di lansoengkan di tempat jang diatjoe bermoela itoe, jaitoe soeraunja jang moelia t. Sjech Djambe' jang di pakai boeat Besloten Vergadering malam itoe.

Sebeloem kerapatan diteroeskan maka Voorzitter mempersilakan soedara H. 'Abd. Malik Karim Amrullah boeat membatjakan Qorän; soepaja dapat mendjadi pertoendjoek bagi segala jang hadir akan isinja.

Tetapi dilarang merokok.

Soedara itoe berdirilah membatja Qoräan soerat Ali 'Imram ajat . . . . Sangatlh roepanja berarti pembatjaan itoe bagi jang hadir, begitoepoen ma'ananja jang dibatjakan oleh soedara Hadji A. Malik itoe. Isinja mengadjak soepaja berhati tegoeh didalam mendjalankan ke Islaman, sebagai jang telah dilakoekan oleh Nabi-Nabi dan pengikoet-pengikoetnja. Djangan poela moendoer karena matinja dan hilangnja pemimpin, melainkan bekerdjalah dengan ketetapan hati, dan kekoeatan tenaga jang terbit dari rasa berlindoeng kepada Allah semata-mata!!

Sesoedah dibatjakan Alfatihah, dan sesoedah Voorzitter memberikan pemandangan tentangan sebab terdjadinja kerapatan hari itoe, jang berhoeboeng dengan adanja kerapatan pada 19 Augustus, jaitoe menerimâ verslag dari oetoesan jang dioetoes ketika itoe, maka Voorzitter persilakan kepada engkoe H. 'A. Madjid soepajaberbitjara memberikan verslag tentang pembawaannja dari Betawi menghadap G, G. itoe.

Engkoe H. 'A. Madjid berdirilah menerangkan sebagaimana jang telah di terangkannja malam tadinja pada kerapatan tertoetoep, jang dapat pembatja menperhatikannja.

Tidak loepa Spreker menerangkan perdjalanannja ke Kediri menghadiri kerapatan Madjelis Oelama (P.S.I.), jang diadakan boeat membitjarakan kepentingan Agama berhoeboeng dengan pergerakkan Politiek. Disitoelah kedjadian membitjarakan perkara perkara jang berhoeboeng dengan kepentingan Oemmat Islam, lebih-lebih National Bank. Dalam dan djaoeh misal jang diambil oleh Spreker, jang dapat perhatian dari jang hadir; dan djelaslah disitoe bahwa perdjalanan menghadap G. G. itoe dapat membawa kehasilan jang menjenangkan, karena dapat diketahoei dengan segala

senang hati oleh ra'jat di Minangkabau bahwa:

(*1*) *Pemerintah beloem berniat hendak melaloekan petoeran „Goeroe Ordonantie" itoe di „Minangkabau".*

(2) Dapat poela diketahoei bahwa kedatangan *Dr. de Vries* ke Minangkabau itoe, boekanlah disoe roeh soepaja mempropagandakan „*Goeroe Ordouantie*" itoe, malah disoeroeh menindjau pikirannja Rajat, apakah soedah patoet apa beloem, djadi sikap *Dr. de Vries* ketika pergi ke Batoe Sangkar mengatakan pendoedoek Boekit Tinggi telah menerima, dan mengam bil pengaroeh namanja orang jang Alim-Alim soedah soeka atas atoeran itoe, *adalah satoe sikap jang beloem begitoe sempoerna.*

(3) Pemerintnh hendak mengobah „Goeroe Ordo nantie" itoe, dan perobahan itoe akan dikirim kepada Resident S.W.K. dan diremboek dengan 'oelama di Minangkabau, apa patoet apa beloem.

Dalam verslag rapat tertoetoep telah diterangkan semoeanja itoe.

Setelah selesai verslag jang diberikan oleh engkoe H. 'A. Madjid, maka voorzitter mempersilakan engkoe Dt. Singo Mangkoeto menambah verslag dan pemandangannja selama dalam perdjalanannja itoe, dan menerangkak apa jang djadi pembitjaraannja dengan G. G.

Tetapi spreker tidak hendak menjamboeng dan menerangkan lagi tentang verslag perdjalanannja itoe karena soedah mentjoekoepi dengan apa jang telah dipaparkan oleh engkoe H. 'Abd. Madjid itoe.

Maka spreker memoetar pembitjaraannja terhadap kepada historie (tambo) agama dan pergerakkan-pergerakan orang dahoeloe-dahoeloe memasoekan dan mempertahankan agamanja Islam dinegeri kita Minang kabau ini, begitoepoen sekelilingnja; lebib-lebih lagi ditanah Atjeh. Bagaimana ketegoehan hati mereka.

boeat mempertahankan dan melindoengkan agama dan negerinja dari segala sesoeatoe jang dirasa memberi rintangan dan kelembekan kepada kemadjoean dan kesentosaannja.

Tidak loepa poela spreker memperingatkan bagamana asal moelanja timboel partij „Serikat Islam" di Indonesia ini, jang moelanjapoen berketjil-ketjil, tetatapi achirnja dengan kekoeatan dan ketetapan hati pemimpin-pemimpinnja, seoempama toean H. O. S. Tjokroaminoto d. l. l. hingga mendjadi besar dan berarti sebagai sekarang ini. Achir pembitjaraannja dia seroekan agar timboellah satoe badan jang akan mempersatoedan oemmat Islam di Minangkabau poen sekelilingnja.

Setelah selesai dan sempoerna, maka voorzitter mempersilakan toean H. Djalaloeddin Thaib menerangkan tjita dan faedah persatoean oemmat Islam.

Toean Hadji Djalaloeddin Thaib berdiri menerangkan faedah persatoean Oemmat Islam. Spreker: „Oeminat Islam itoe terdjadi dari tiga golongan, golongan Oelama golongan orang pintar, dan golongan orang orang jang memadjoekan peroesahaan, maka ke tiga golongan itoe dizaman jang soedah-soedah tidaklah dalam persatoean, malah hidoep dengan sendiri-sendiri dan tidak ada poela satoe djalan jang diichtiarkan boeat mempersatoekannja, maka diwaktoe ini spreker sebagai mengadjak soepaja oemmat Islam itoe mengadakan persatoean dan keroekoenan, soepaja dapat kita mentjapai tjita-tjita kita jang moelia, jaitoe KEMADJOEAN."

Setelah selesai maka voorzitter meminta soearanja orang banjak soepaja menjatakan keakoerannja dalam perkataan toean H. Djalaloeddin itoe. Soeara rioeh !!! AKOER TENTANG ADANJA PERSATOEAN.

Karena pada malamnja telah didjalankan djoega peropaganda persatoean itoe, teroes poela dipilih orang

jang akan djadi voorloopig Bestuur, maka waktoe rapat itoe, tinggal membatjakan sadja lagi siapa jang djadi pengoeroes itoe. Voorzitter mempersilakan saudara A. 'Imran Djamil membatjakan nama-nama voorloopig Bestuur itoe.

Saudara A. 'Imran Djamil teroes batjakan dan ber harap soepaja dido'akan moga-moga merèka itoe setia dan mendapat pertoendjoak dari Allah.

Sesoedah itoe dibitjarakanlah tentang Nationale Bank jang telah pernah di bitjarakan dalam Madjelis Moesjawarat 'Oelama di Kediri itoe, dan amat penting poela bagi pergerakan raj'at tentang ekonomie: Spreker tentang ini ialah toean H. 'A. Madjid jang telah pernah menjelidiki keadaan itoe.

Nationale Bank adalah satoe djalan boeat mentjaboetkan economi rajat jang soedah merat marit kata beliau, tanah-tanah telah dapat terserah ketangannja bangsa asing seperti tanah erfacht itoe, ra'jat kita, lebih-lebih ditanah Djawa telah sama hidoep dengan melarat, tidak satoe djalan lagi jang dapat di tempoeh boeat mentjari keselamatan. Telah banjak rajat jang teeken contract kepada itoe Maatschapij-Maatschapij jang telah mendjadikan bertambah melaratnja ra'jat.

Sebab itoelah pergerakan P.N.I. telah mendirikan Bank, dan diictiarkan poela oleh P.S.I. Itoelah sebabnja maka dalam Madjelis Moesjawarat 'Oelama itoe dibitjarakan hal ini, dan dibitjarakan djoega tentang riba (Woekers)ketika itoe semoefakat jang hadir menjatakan jang perkara bank, boekannja termasoek golongan riba (woekers) jang diharamkan itoe.

Penting dan pandjang pembitjaraan beliau itoe, jang tidak dapat kami mengoetipnja sama sekali karena pentingnja.

Sesoedah bitjara itoe habis dan pembitjaraan jang lain tidak ada lagi, maka Voorzitter menjambeeng

dengan mengoetjapkan trima kasih atas kesetiaan oetoesan mendjalankan kewadjibannja kesana itoe, dengan soeka hati menempoeh segala bahaja dan tjobaan; jang Allah dan Ra'jat tentoe tidak meloepakan djasa jang baik itoe.

Dipenghabisan perkataan Voorzitter memoedjikan pergerakkan Moehammadijah jang telah memenoehi seloeroeh Indonesia itoe; dan telah membawa boekti jang haroes dipoedji oleh seloeroeh ra'jat Islam seloeroeh tanah air kita ini sedjak dari Djawa-Sumatra Borneo dan lain-lain, dan telah mendirikan sekolah sekolah oentoek ra'jat, begitoepoen roemah-roemah pertolongan.

Moehammadijah hendaklah kita madjoekan dengan segala tenaga kita, Voorzitter mempersilakan lagi pada saudara A. 'Imran Djamil boeat membatjakan Vrantwoording (keterangan) wang keloear masoek dari derma-derma jamg dikoempoelkan boeat belandja oetoesan itoe, soepaja sama diketahoei oleh orang banjak dan agar mendjadi soeri toeladan dimasa datang.

Saudara A. 'Imran Djamil membatjakan keterangan itoe dan memperingatkan agar memperhatikan keterangan jang lebih djelas ada ditempelkan dimoeka panggoeng ini.

Karena pembitjaraan tidak ada lagi, maka pada poekoel 12 kerapatan ditoetoep dengan membatja Al-fatihah

„MADJOELAH IGAMA ISLAM"!!
„SOKONGLAH PERGERAKKAN" KITA!!
„BEROESAHALAH MENGHILANGKAN SEGALA HALANGAN"!!

perop[illegible]

Gambar roemah sekolah „Sumatra Thawalib“ Parabèk jang baharoe. Digambar dari sebelah roesoek moeka, waktoe oetoesan „Sumatra Thawalib“ toean Islami Djamil akan berangkat ke Koeala Simpang (Atjeh) boeat mendjadi goeroe agama pada boelan Sjawal 1346.

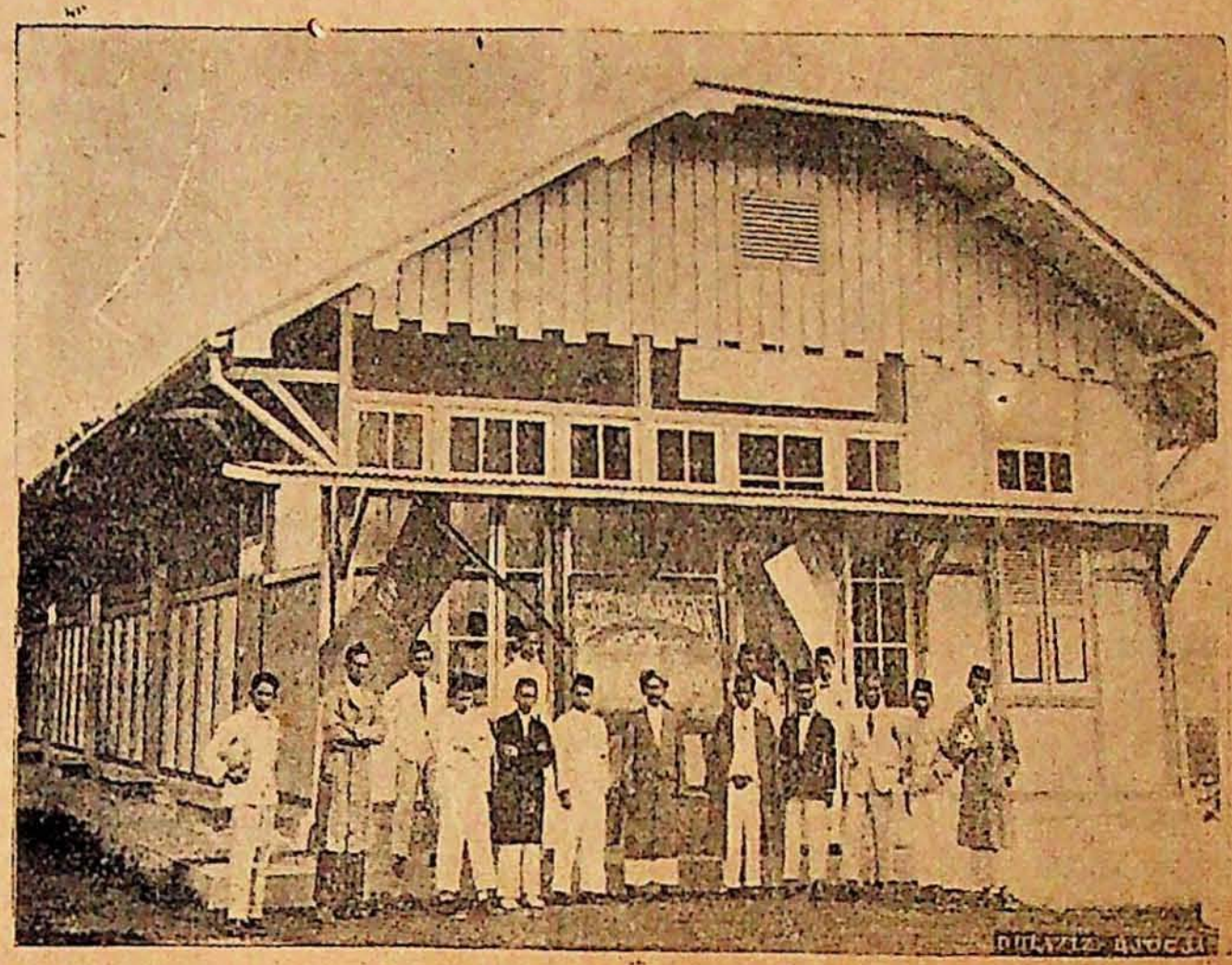

## *Boekhandel en Taman Poestaka*
## *„SUMATRA THAWALIB“*
## *Boekit Tinggi.*

# Menerbitkan boekoe-boekoe:

*Useful Method of Islamic &* *Almanak „Sumatra Thawalib“* samboeng bersamboeng tiap-tiap tahoen; dihijasi dengan gambar-gambar.

*Verslag „Madjelis Permoesjawaratan ‘Oelama Minangkabau“ dan perdjalanan oetoesan meng hadap Gouverneur Generaal*; bergambar gambar.

*„Pendidik anak-anak melakoekan agama“* bergambar-gambar jang menggemarkan.

**Mendjoeal boekoe-boekoe** peladjaran agama oentoek sekolah-sekolah dan pembatjaan ‘oemoem hoeroef ‘Arab dan h. Latijn dengan bahasa ‘Arab dan Melajoe.

## Dan

**Qoerän** tjitakan Bombaij, Mesir, Stamboel, Bairoet dan lain-lain. Besar, ketjil, haloes, kasar.

**Dan segala keperloean** toelis boeat kantoor dan sekolah.

***Atoerlah !!***

URIP.S